

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah, yang mengakui adanya hak dan wujud jasad, nafsu, akal dan rasa dengan fungsinya masing – masing, Islam tidak memusuhi dan tidak menindas unsur – unsur fitrah, dakwah adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat dikarenakan dakwah merupakan kegiatan amar ma'ruf nahi munkar, dan hal tersebut merupakan kewajiban fitrah manusia sebagai makhluk sosial (Aminudin, 2016). Agama islam dapat berkembang dengan pesat karena dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, dilanjutkan perjuangan dakwahnya oleh para Sahabat, Tabi'in, Tabi'ut tabi'in, dan dilanjutkan oleh para alim ulama hingga saat ini.

Da'wah merupakan suatu istilah berbahasa arab dalam bentuk masdar yang diambil dari kata *da'a* – *yad'u* yang artinya menyeru, mengajak, memanggil, menjamu, mengajar (Aminudin, 2016). Di dalam Islam, dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena sebagai mana yang dikatakan oleh Rasulullah SAW “siapa pun yang melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mengubah dengan tangannya, kalau tidak mampu, hendaklah mengubahnya dengan lisan, kalau tidak mampu maka hendaklah mengubah dengan hatinya, dan itulah selemah – lemahnya iman” (H.R. Bukhori Muslim). Hadis tersebut menjelaskan

dengan sangat jelas bahwa sebagai muslim diwajibkan untuk berdakwah. Di dalam Al – Qur'an terdapat banyak ayat yang memerintahkan umat muslim untuk berdakwah salah satunya yaitu surat Ali – Imran ayat 104 yang berbunyi :

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang – orang yang beruntung.”

Maka dari itu, umat muslim diwajibkan untuk berdakwah meskipun hanya dengan sedikit ilmu yang dimilikinya.

Dalam melaksanakan dakwah agar lebih efektif dan lebih efisien, tentu diperlukan sebuah strategi agar dalam melaksanakan dakwah hal yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya. Moh. Ali Aziz berpendapat bahwa, untuk mencapai tujuan dalam berdakwah, hendaknya memiliki perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam berdakwah, hal itu disebut strategi dakwah (Aziz, 2016).

Sebagai seorang da'i, yang berperan sebagai subjek dakwah haruslah memiliki strategi dan pola pikir yang berkaitan dengan sistem. Strategi dakwah sangat diperlukan agar da'i dapat menyampaikan pesannya langsung kepada mad'u yang berperan sebagai objek dakwah, dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mad'u tersebut. Strategi dakwah memiliki peran yang sangat penting untuk mempermudah da'i dalam menyampaikan pesan dakwah dengan tepat sasaran.

Pada penelitian ini, difokuskan untuk membahas strategi dakwah yang ditujukan untuk remaja putri. Seperti yang kita ketahui, para remaja

putri di zaman sekarang perilakunya itu jauh dari ajaran Islam, dalam arti akhlak yang dijunjung tinggi dalam Islam kurang diindahkan oleh remaja putri pada umumnya. Karena remaja putri merupakan *agent of change*, yang kelak dikemudian hari akan membawa perubahan dan menjadi penerus dalam dakwah ini. Berdakwah kepada remaja pun sangatlah penting, karena dikatakan dalam hadis Rasulullah SAW bahwa pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah akan mendapatkan naungan Allah SWT disaat tidak ada naungan selain naungan-Nya. Sampai – sampai Ustadzah Aisyah BSA mendirikan Majelis Ta’lim khusus untuk remaja putri yang dinamakan Majelis Ta’lim Banat Ummul Batul.

Diriwayatkan oleh Abu Harairah Radhiyallahu anhu, Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda “Tujuh golongan yang dinaungi Allah dalam naungan-Nya pada hari dimana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: (1) Imam yang adil, (2) *seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allah*, (3) seorang yang hatinya bergantung ke masjid, (4) dua orang yang saling mencintai di jalan Allah, keduanya berkumpul karena-Nya dan berpisah karena-Nya, (5) seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik, lalu ia berkata ‘Sesungguhnya aku takut kepada Allah.’ (6) seseorang yang bershadaqah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diinfaqkan tangan kanannya, serta (7) seseorang yang berdzikir kepada Allah dalam keadaan sepi lalu ia meneteskan air matanya.”

Maka dari itu dilihat dari hadis diatas, sangat jelas tujuan Ustadzah Aisyah BSA memfokuskan dakwahnya kepada remaja putri, untuk membuat seorang remaja putri yang tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allah, agar kelak di hari kiamat bisa mendapatkan naungan dari Allah. Karena kebanyakan pemikiran orang zaman sekarang, apalagi seorang pemuda banyak yang terjerumus dengan kalimat “urusan akhirat belakangan nikmat dulu masa muda nanti kalau sudah tua baru taubat” dengan pemikiran seperti itu, kebanyakan pemuda zaman sekarang jadi menghabiskan masa mudanya dengan hal – hal yang tidak bermanfaat. Maka dari itu, untuk menumbuhkan kesadaran pemuda untuk tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allah, tentunya dibutuhkan strategi dakwah yang cocok untuk menarik perhatian para pemuda dan membuatnya sadar bisa memanfaatkan waktunya dengan hal – hal yang bermanfaat, dan strategi yang digunakan oleh Ustadzah Aisyah adalah Strategi Ta’lim.

Dikarenakan alasan – alasan tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitiannya di Majelis Ta’lim Bannat Ummul Batul yang terletak di Jakarta Timur, yang didirikan oleh Ustadzah Aisyah BSA untuk Remaja Putri. Majelis Ta’lim Banat Ummul batul ini merupakan majelis yang dipimpin langsung oleh Ustadzah Aisyah BSA, dan merupakan majelis yang berbeda dibandingkan majelis – majelis lainnya tempat beliau mengajar. Dimajelis ini terdapat banyak kegiatan lain yang sifatnya lebih umum, tidak hanya belajar tentang agama saja.

Hal tersebut diatas lah yang membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam lagi strategi apa yang digunakan oleh Ustadzah Aisyah BSA untuk berdakwah kepada remaja putri khususnya di Majelis Ta'lim Banat Ummul Batul. Sehingga penelitian ini berjudul “Strategi Dakwah Ustadzah Aisyah BSA dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Putri di Jakarta (Studi kasus : Majelis Talim Banat Ummul Batul)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti, antara lain :

1. Strategi Dakwah Ustadzah Aisyah BSA dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Putri
2. Faktor pendorong dan penghambat dakwah Ustadzah Aisyah BSA
3. Pandangan Remaja Putri terhadap Ustadzah Aisyah BSA

C. Pembatasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan peneliti terkait tenaga, waktu, biaya dan kemampuan teoritis dan metodologis maka penelitian ini dibatasi hanya pada Strategi Dakwah Ustadzah Aisyah BSA dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Putri di Jakarta

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Dakwah Ustadzah Aisyah BSA dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Putri di Jakarta?”. Untuk membantu berjalannya penelitian ini, maka rumusan masalah besar dapat diturunkan ke dalam beberapa pertanyaan pembantu seperti :

1. Bagaimana cara mengumpulkan data mad'u?
2. Bagaimana tahapan perencanaan strategi dakwah Ustadzah Aisyah BSA dalam membentuk akhlakul karimah remaja putri di Jakarta?
3. Bagaimana proses penyampaian dakwah Ustadzah Aisyah BSA dalam membentuk akhlakul karimah remaja putri di Jakarta?
4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan Ustadzah Aisyah BSA?
5. Apa tujuan dakwah Ustadzah Aisyah BSA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Mendeskripsikan strategi dakwah yang digunakan Ustadza Aisyah BSA dalam membentuk akhlakul karimah remaja putri di Jakarta.

2. Menganalisis tahapan perencanaan strategi dakwah Ustadzah Aisyah BSA dalam membentuk akhlakul karimah remaja putri di Jakarta.
3. Menganalisis proses penyampaian dakwah Ustadzah Aisyah BSA dalam membentuk akhlakul karimah remaja putri di Jakarta
4. Menganalisis evaluasi yang dilakukan Ustadzah Aisyah BSA.
5. Mengetahui tujuan dakwah Ustadzah Aisyah BSA.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara akademis dan manfaat praktis, diantaranya :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan sumber informasi bagi para akademisi yang ingin meneliti hal terkait dengan penelitian ini. Dan juga diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah wawasan, dan untuk memperdalam ilmu komunikasi terhadap strategi dakwah bagi mahasiswa program studi pendidikan Agama Islam UNJ, serta sebagai motivasi untuk mewujudkan pelaksanaan Tridharma UNJ dengan melakukan kegiatan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan terhadap pihak – pihak terkait, demi mewujudkan dakwah yang efektif dengan memilih

strategi yang tepat. Dan juga bagi para da'i maupun para organisasi/lembaga dakwah diharapkan bisa menjadi masukan agar lebih memperhatikan lagi strategi dakwah yang akan dipakai untuk menghadapi berbagai macam karakteristik mad'u.

G. Studi Literatur

Sebelum peneliti menyusun skripsi lebih lanjut, maka terlebih dahulu peneliti menggunakan beberapa rujukan terdahulu dalam mendapatkan informasi tentang hal yang berkaitan dengan skripsi yang sedang ditulis. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak adanya kesalahan dalam mengolah dan menganalisis data.

Beberapa judul penelitian terdahulu yaitu :

1. Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)

Jurnal ini merupakan karya dari Mukhlis yang merupakan pegawai di Kementerian Agama Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan model studi pustaka, yang sumber utamanya adalah kitab al Madkhal ila ilmu dakwah karya syekh Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian penulis kali ini adalah metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab permasalahan dakwah yang kompleks, dikarenakan dalam berdakwah tidaklah bisa dengan cara asal – asalan, maka diperlukan strategi dan metode yang tepat untuk berdakwah.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa metode dakwah ada empat yaitu, Uslub bi al Hikmah, Uslub Mau'izhah Hasanah, Mujadalah bi al-lati hiya ahsan, dan al-Qudwah al-Hasanah. Dan strategi dakwah Al Bayanuni yang dimiliki manusia dibagi menjadi tiga, yaitu : Al-Manhaj al-athifi (strategi sentimental), Al-Manhaj al-aqli (strategi rasional), Al-Manhaj al-hissi (strategi indriawi).

2. Strategi Dakwah Habib Mundzir Al Musawa Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Jama'ah Remaja di Majelis Rasulullah SAW

Penelitian ini merupakan skripsi Halomoan yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah Habib Mundzir Al Musawwa dalam membentuk akhlaqul karimah remaja di Majelis Rasulullah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan format desain deskriptif. Penelitian dilakukan di sekretariat majelis Rasulullah SAW, dan di masjid Al Munawwar. Subjek penelitiannya adalah Habib Mundzir Al Musawwa, dan objek penelitiannya adalah jamaah Remaja majelis Rasulullah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian, Habib Mundzir Al Musawwa menggunakan strategi dakwah sebagai berikut : 1. Memfokuskan objek dakwah kepada kaum remaja, dengan memfokuskan objek

dakwah Habib Mundzir bisa lebih memahami sasaran dakwah dan mengetahui keadaan sosial yang menjadi sasaran dakwah. 2. Membuat program program dakwah, agar kegiatan dan waktunya terkonsep dengan baik, sehingga jamaah memiliki konsistensi terhadap apa yang mereka ikuti. 3. Memanfaatkan media dakwah, karena dizaman sekarang media merupakan hal yang penting bagi manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dan metode penelitian yang penulis gunakan sama. Namun terdapat perbedaan di hasil dikarenakan teori yang digunakan berbeda dan objek nya pun berbeda.

3. Strategi Dakwah Ustadz Muhammad Arifin Ilham di Kalangan Masyarakat Perkotaan

Penelitian ini merupakan skripsi Muhammad Yusra Nuryazmi yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Arifin Ilham di kalangan Masyarakat Perkotaan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan format desain deskriptif. Penelitian di lakukan kediaman Ustadz Arifin Ilham tepatnya di komplek perumahan Az – Zikra Bukit Sentul Selatan Bogor. Subjek penelitiannya sang da'i yaitu Ustadz Arifin Ilham, dan objek penelitiannya adalah Strategi Dakwah yang digunakan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian, Ustadz Arifin Ilham dalam perumusan Strategi Dakwah, pertama ia harus mendapatkan informasi tentang mad'unya, setelah mengetahui tentang mad'unya barulah ia dapat menentukan materi apa yang sesuai dengan mad'u tersebut, kemudian cara penyampaian pesan yang baik merupakan hal yang patut diperhatikan, agar mad'u tidak bingung dengan ceramah yang disampaikan. Selanjutnya dalam Implementasi strategi Ustadz Arifin Ilham, penampilan yang digunakan Ustadz Arifin Ilham yaitu putih – putih agar sederhana dan nyaman, dengan hal tersebut mad'unya pun terpengaruh untuk memakai pakaian tersebut. Kemudian Ustadz Arifin Ilham pun melakukan Evaluasi Strategi Ustadz Arifin Ilham, Ustadz Arifin Ilham selalu melakukan evaluasi sesuai ceramah, dengan melihat perubahan mad'u setelah mendengar ceramah dari beliau. Dan terakhir tujuan dakwah Ustadz Arifin Ilham yaitu, bukan hanya membuat orang bertaubat, namun juga agar orang tersebut menjadi juru dakwah lagi.

Penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan hampir sama, namun perbedaannya ada di subjek penelitian yaitu Ustad Arifin Ilham dan Ustadzah Aisyah BSA. Dan di penelitian ini fokusnya hanya ke strategi dakwah Ustadnya secara umum, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu strategi dakwah yang digunakan

oleh Ustadzah Aisyah khusus untuk membentuk akhlakul karimah remaja putri, dan khusus di majelis ta'lim banat ummul batul.

H. Metodologi Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan wawancara di kediaman Ustadzah Aisyah BSA, tepatnya di Komplek Gudang Peluru, Tebet, Jakarta Selatan. Dan juga di Majelis Talim Banat Ummul Batul yang terletak di Jl. Pahlawan Revolusi, Pondok Bambu, Jakarta Timur. Peneliti memilih majelis ta'lim ini dikarenakan majelis ini merupakan majelis yang didirikan oleh Ustadzah Aisyah BSA dan Ustadzah Zid khusus untuk para remaja.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang di butuhkan dalam penelitian berjalan selama empat bulan yaitu pada bulan Januari sampai April 2020. Pada tanggal 19 Januari 2020, awal mula penelitian yaitu mencari data melalui pengamatan langsung di Majelis Ta'lim Banat Ummul Batul. Kemudian, waktu penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2020, di kediaman Ustadzah Aisyah BSA pukul 10.00 s/d 12.00.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2018). Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, kejadian yang terjadi sekarang secara aktual.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menghasilkan sebuah tulisan hasil penelitian dengan cara mengamati sikap orang yang akan diamati, dengan kata lain dengan cara observasi, kemudian temuan dari hasil observasi tersebut akan dideskripsikan secara detail segala peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara aktual. Hasil observasi itu pun, akan diperkuat dengan wawancara langsung dan ditambah dokumentasi – dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu hasil dari observasi, dan wawancara dengan Ustadzah Aisyah BSA. Sedangkan data sekunder yaitu dari buku – buku, jurnal penelitian, artikel, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dimulai dari observasi ke majelis – majelis ta’lim tempat Ustadzah Aisyah BSA

mengajar, lebih khususnya fokus ke Majelis talim Banat Ummul Batul. Kemudian akan dilanjut wawancara dengan Ustadzah Aisyah BSA untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam.

3. Unit Analisis

a. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, dalam arti hasil penelitiannya lebih cermat, lengkap, dan sistematis agar hasil tersebut lebih mudah diolah

b. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan teknik observasi, teknik wawancara serta studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a) Observasi

Teknik untuk mengadakan pengamatan secara teliti serta dicatat secara sistematis, dinamakan observasi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti mengamati, mencatat, dan merekam pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh Ustadzah Aisyah BSA, mulai dari kegiatan – kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Ustadzah Aisyah BSA, kemudian langkah – langkah apa yang dilakukan oleh Ustadzah Aisyah BSA dalam membuat rancangan strategi dakwah yang digunakan terhadap kalangan remaja putri di Jakarta.

Observasi dilakukan mulai tanggal 19 Januari 2020 bertepatan dengan jadwal majelis ta'lim di minggu ketiga, dan berakhir pada awal maret sebelum *lockdown*, secara tidak langsung penulis sudah melakukan observasi sejak lama, dikarenakan penulis merupakan salah satu anggota di Majelis Ta'lim Banat Ummul Batul.

b) Wawancara

Teknik yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan dan dijawab oleh narasumber dengan bebas terbuka, untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

Penulis melakukan wawancara secara langsung di kediaman Ustadzah Aisyah BSA dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan rumusan masalah, dan juga pertanyaan mengenai riwayat hidup Ustadzah Aisyah BSA. Wawancara langsung pun dilakukan kepada Pembina Majelis Ta'lim Banat Ummul Batul sekaligus asisten Ustadzah Aisyah BSA yaitu Ustadzah Zid Haulaini, dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai sejarah berdirinya majelis talim banat ummul batul dan juga pertanyaan mengenai strategi dakwah Ustadzah Aisyah BSA.

c) Dokumentasi

Data yang diperlukan, dicari, dikumpulkan, dibaca, dan dipelajari dari sumber – sumber berupa arsip, buku, dan hal – hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dan juga pengumpulan dokumen berupa foto – foto, rekaman, buletin terkait dengan strategi dakwah Ustadzah Aisyah BSA.

c. Teknik Analisis Data

Metode yang akan digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu melaporkan dengan cara menerangkan, memberi gambaran, serta mengklasifikasi data yang sudah terkumpul kemudian data tersebut disimpulkan guna mendapatkan hasil yang valid. Pada penelitian ini peneliti ingin menggambarkan sebuah fakta mengenai Strategi Dakwah Ustadzah Aisyah BSA dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja Putri di Jakarta.

I. Sistematika Penulisan

Agar penelitian lebih terarah dan sistematis, maka peneliti akan membagi pokok – pokok bahasan ke dalam lima bab, sebagai berikut :

1. Bab I

Bab satu ini merupakan Pendahuluan. Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, studi literatur, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang masalah mendeskripsikan berbagai hal yang menggambarkan

permasalahan yang dikaji mulai dari keadaan saat ini, fakta di lapangan serta beberapa teori yang mendukung. Identifikasi masalah memaparkan point – point dari berbagai masalah yang muncul dari latar belakang masalah dan masalah – masalah ini dapat dikaji oleh peneliti. Pembatasan masalah berisi fokus penelitian yang di ambil dari identifikasi masalah. Perumusan masalah berisi pertanyaan yang merupakan fokus dari penelitian. Studi literatur yang berisi pembahasan dari penelitian – penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian merupakan pernyataan dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian merupakan manfaat akademis dan manfaat praktis dari penelitian. Metodologi penelitian merupakan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, serta unit analisis.

2. Bab II

Bab dua ini merupakan Kajian teori. Dalam bab ini akan dipaparkan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dimulai dari teori mengenai Strategi, lalu dilanjut dengan teori mengenai Dakwah, lalu teori mengenai strategi dakwah. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai remaja putri dalam aspek usia serta psikologi.

3. Bab III

Bab tiga merupakan gambaran umum. Pada bab ini diuraikan mengenai Riwayat Hidup Ustadzah Aisyah BSA, Jadwal Rutin Ustadzah Aisyah BSA, Sejarah Berdirinya Majelis Talim Banat Ummul Batul, dan Program Majelis Talim Banat Ummul Batul.

4. Bab IV

Bab empat adalah pembahasan. Bab empat ini merupakan inti dari penelitian ini yang berupa analisis data. Pada bab ini menguraikan hasil observasi yang telah diperoleh, berupa data – data, dan juga hasil wawancara kepada Ustadzah Aisyah BSA dan juga kepada para jamaah Majelis Talim Banat Ummul Batul.

5. Bab V

Bab lima adalah penutup. Pada bab ini disajikan kesimpulan dari penelitian serta jawaban dari rumusan masalah, serta disajikan saran – saran yang relevan dengan penelitian ini guna membantu agar adanya peningkatan di penelitian selanjutnya.

